

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja Manajerial merupakan hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan.

Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, Kinerja manajerial ini diukur dengan menggunakan indikator (Mahoney et.al, 1963).

Menurut Indriatno (1993) dan Soepomo (1998), kinerja dinyatakan efektif apabila tujuan anggaran tercapai dan bawahan mendapatkan kesempatan terlibat atau berpartisipasi dalam penyusunan anggaran serta memotivasi bawahan, mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan atasan mengenai target anggaran, menerima kesepakatan anggaran dan melaksanakannya sehingga dapat menghindari dampak negatif anggaran yaitu faktor kriteria, sistem penganggaran (*reward*) dan konflik.

Penerapan *good corporate governance* dalam pengelolaan perusahaan sangat penting karena secara langsung akan memberikan arahan yang jelas bagi perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara bertanggung jawab dan memungkinkan pengelolaan perusahaan secara lebih amanah, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan di mitra usaha.

Sebagai sebuah konsep, *Good Corporate Governance* ternyata tidak memiliki definisi tunggal. Menurut Komite Cadbury, *Good Corporate Governance* adalah ;

Prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung jawabannya kepada para *shareholder* khususnya, dan *stakeholder* pada umumnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengatur kewenangan direktur, manajer, pemegang saham, dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* meliputi: transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian dan kewajaran.

Pada saat ini sudah banyak perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia yang menerapkan *good corporate governance* (GCG). Karena *good corporate governance* (GCG) dinilai membawa keuntungan tersendiri bagi para pemegang saham. Dengan adanya kejelasan mengenai laporan keuangan, para pemegang saham tidak takut tertipu dalam hasil laporan keuangan yang dibuat.

Pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) sangat diperlukan untuk menciptakan suatu sikap kepercayaan dikalangan masyarakat sebagai syarat mutlak bagi dunia usaha untuk dapat berkembang lebih baik lagi dan sehat kedepannya. *Corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan reaksi antara berbagai partisipan yang berperan dalam penentuan arah kinerja dari perusahaan itu sendiri (Andriyanto,2013).

Selain dengan menerapkan *good corporate governance*, pengendalian intern juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial. Pengendalian Intern merupakan rencana, metoda, prosedur dan kebijakan yang di desain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang kebijakan dan peraturan lain.

Pengendalian intern yang efektif dapat memberikan keyakinan tersedianya pelaporan keuangan yang handal sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, dari pelaporan keuangan yang handal tersebut manajer dapat memperkirakan dan mengambil keputusan tindakan apa yang harus dilakukan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan. Untuk menciptakan pengendalian intern yang efektif maka elemen-elemen pengendalian yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian, pemantauan serta informasi dan komunikasi perlu ditingkatkan pula dan dievaluasi apakah sudah berjalan dengan baik. Jika pengendalian intern suatu perusahaan telah dilaksanakan dengan baik maka manajer dapat mengambil keputusan dengan lebih baik guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan. Suatu organisasi perlu meningkatkan pengendalian intern agar pengendalian intern dalam organisasi tersebut dapat terlaksana secara efektif dan efisien dalam mencapai tingkat kinerja manajerial. Semakin tinggi pelaksanaan pengendalian intern yang baik maka akan meningkatkan kinerja manajerial.

Penelitian yang dilakukan oleh Nova Andriyanto (2013) tentang pengaruh pengendalian intern dan penerapan good corporate governance terhadap kinerja manajerial pada PT. BRI (persero) Tbk cabang jember menyimpulkan bahwa ;

Pengendalian intern berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial sedangkan penerapan good corporate governance berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh Syintia (2014) tentang pengaruh pengendalian intern dan penerapan good corporate governance terhadap kinerja manajerial pada PT. PLN (persero) wilayah pekanbarumenyimpulkan bahwa pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan penerapan good corporate governance tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh Bonifatia Agata Surbakti (2016) tentang pengaruh pengendalian intern, penerapan Good Corporate Governance, budaya organisasi, dan audit manajemen terhadap kinerja Manajerial pada PT. Pegadaian (persero) Kanwil I Medan menyimpulkan bahwa pengendalian intern dan penerapan Good Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sementara, budaya organisasi dan audit manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Pegadaian (persero) Kanwil I Medan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Nova Andriyanto (2013) yang meneliti mengenai Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerapan *Good Corporate Governace* Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Jember, karna adanya ketidak konsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nova Andriyanto (2013) dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian terdahulu meneliti pada bidang jasa keuangan (Bank BRI), jasa dibidang kelistrikan (PLN), dan jasa di bidang penyaluran kredit (Pegadaian) sedangkan peneliti ingin meneliti pada jasa di bidang penginapan (Hotel) di Kota Pekanbaru. Selain itu terjadi ketidak konsistenan terhadap kinerja manajerial yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Kinerja manjerial sebuah hotel bisa dilihat dari banyak pengunjung yang menginap di hotel tersebut. Karna semakin banyak tingkat huniannya berarti semakin baik pula kinerja manajerialnya. Data Persentase setiap hotel yang diperoleh dari Perhimpunan Hotel dan Restaurant Indonesia (PHRI) berbeda-beda pada tahun 2015 seperti di Hotel Grand Jatra 75%, Hotel Aryaduta 80%, Hotel Labersa70%, Hotel Grand Central 65%, Hotel Ratu Mayang Garden 65%, Hotel Pangeran 80%, Hotel Mutiara Merdeka 70%, Hotel Grand Elite 68%, Hotel Swiss Bellin 78%, Hotel The Premiere 67%, Hotel Ibis 60%, Hotel Furaya 68%, Hotel Angka Garden 65%, Hotel Grand Tjokro 65%.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh pengendalian intern dan penerapan good corporate governance terhadap kinerja manajerial. Penulis ingin menganalisa lebih lanjut dalam sebuah penelitian, karna penulis ingin menguji kembali dengan teori yang sama, namun sampel, objek dan waktu yang berbeda. Dan peneliti juga ingin mengetahui pengendalian intern dan penerapan *good corporate governance* pada hotel di pekanbaru. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Intern**

dan Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Berbintang 3 sampai 5 di Kota Pekanbaru”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja manajerial pada Hotel berbintang 3 sampai 5 di Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja manajerial pada Hotel berbintang 3 sampai 5 di Kota Pekanbaru?
3. Bagaimana pengaruh pengendalian intern dan penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja manajerial pada Hotel berbintang 3 sampai 5 di Kota Pekanbaru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

- a) Untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja manajerial pada Hotel berbintang 3 sampai 5 di Kota Pekanbaru.
- b) Untuk mengetahui pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja manajerial pada Hotel berbintang 3 sampai 5 di Kota Pekanbaru.
- c) Untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern dan penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja manajerial pada Hotel berbintang 3 sampai 5 di Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

a) Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengendalian intern dan penerapan *good corporate governance* dan untuk mengetahui kinerja manajerial. Dengan diterapkannya prinsip-prinsip *good corporate governance* diharapkan dapat memberikan tambahan keyakinan akan peningkatan kinerja dan untuk dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan.

b) Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis terutama mengenai pemahaman pengendalian intern dan *good corporate governance* terhadap kinerja manajerial pada Hotel di Kota Pekanbaru.

c) Bagi pembaca

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan wacana dan referensi tentang pengendalian intern dan *good corporate governance* terhadap kinerja manajerial.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing BAB dengan sistematis sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan landasan-landasan teoritis yang menjadi acuan dasar dari perumusan masalah, kerangka pemikiran dan model penelitian yang pada akhirnya melahirkan hipotesis yang digunakan untuk mengungkapkan pertanyaan penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang terdiri dari sifat dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data. identifikasi dan pengukuran variable serta metode statistik yang digunakan untuk menganalisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran uraian lokasi perusahaan yang menjadikan sampel responden meliputi letak lokasi perusahaan dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan, dijelaskan, menguraikan dan mengevaluasi hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan pembahasan pada bab sebelumnya.